

Konsep Analisis SWOT dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Orangtua Lembaga TK Swasta RK Bintang Timur Pamatang Raya

Normalina Saragih¹, Sherly¹, Herman²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung, Pematangsiantar, Indonesia

² Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Corresponding Author: ✉ sherlychi12345@gmail.com

ABSTRACT

Quality education is the hope and demand of every parent or community as customers of educational institutions. A quality educational institution is an educational institution that is able to satisfy parents or the community and is able to attract their hearts with the various strategies implemented by the institution. The higher the quality of service provided by an educational institution, the more interested the educational institution will be. The development of education in the city of Simalungun district, namely Pamatang Raya, is currently quite rapid, especially at the Early Childhood Education (PAUD) level. This is marked by the presence of PAUD Educational Institutions which have been established in neighboring sub-districts and sub-districts and are even close to one another and similar educational institutions which are accessible to the community both in terms of location/location and in terms of financing. And at times like this, every institution tries to improve the quality of its services to attract the interest of parents or the surrounding community and increase the satisfaction of students' parents with the services provided by the institution. In order to improve the quality of service and the satisfaction of parents, the East Star Private Kindergarten Education Institution must work together to find the right strategy so that this institution becomes increasingly popular with the public. One strategy that this Institute considers very appropriate is SWOT analysis. Through this analysis, the RK Bintang Timur Pamatang Raya Private Kindergarten Education Institution can find out the strengths, weaknesses, opportunities and challenges that need to be considered in order to improve service quality and parent satisfaction.

Keywords: *Improving Service Quality, Quality of Parental Satisfaction*

ARTICLE INFO

Article history:

Received

January 08, 2024

Revised

March 20, 2024

Accepted

April 05, 2024

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hak setiap orang. Tidak terkecuali Pendidikan Anak Usia Dini. Karena mereka adalah generasi penerus bangsa. Pendidikan yang diberikan kepada anak sejak dini dapat mengoptimalkan kemampuan anak dalam menerima Pendidikan selanjutnya. Pendidikan merupakan upaya yang terorganisir, terencana dan berlangsung terus menerus untuk membina anak didik menjadi insan paripurna, dewasa dan berbudaya (Sauri 2016). Pendidikan Anak Usia Dini sangat penting karena pada usia ini lah potensi kecerdasan dan dasar dasar perilaku anak terbentuk.

Attractive : Innovative Education Journal

Vol. 6, No. 2, July 2024

ISSN : 2685-6085

Di jenjang ini lah sering disebut Golden Age (usia emas) (Juhji 2020). Peraturan tentang Pendidikan Anak Usia Dini tertuang dalam Undang - Undang no.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dimana keberadaan PAUD diakui secara sah.

Mengingat pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini maka atas undangan Bapak Uskup Mgr.Anicetus Sinagaa OFM^{Cap}, Kongregasi suster KYM hadir dan berkarya di Jantung Ibu kota Kabupaten Simalungun yakni Pamatang Raya. Adapun bentuk pelayanan yang diharapkan di tempat ini adalah bidang Pendidikan yang dimulai dari Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar. Demi jawaban terhadap tawaran Gereja local, maka suster KYM menyanggupi dan menjawab tawaran Bapak Uskup dan pada tanggal 11 Mei 2013 pekerjaan awal pembangunan dimulai di tempat ini. Dan pada tahun pelajaran 2014 - 2015 sekolah ini resmi beroperasi dengan jumlah siswa angkatan pertama sebanyak 29 orang. Sebagai unit baru, sekolah ini membutuhkan pembenahan baik sarana maupun prasarana.

Pengurus Yayasan dan kepala sekolah menyadari bahwa tidaklah gampang menabur benih melalui Pendidikan di tempat ini yang mayoritas penduduknya beragama non katolik. Para suster beserta guru dan pagawai bekerja keras untuk mempromosikan sekolah, memberi daya Tarik terhadap lingkungan sekitar, kunjungan kunjungan keluarga dan kunjungan kunjungan ke desa desa terdekat. Usaha inipun menuai hasil dan mendapat tanggapan positif dari penduduk sekitar sehingga jumlah peserta didik untuk angkatan ketiga menjadi 103 orang.

Sambil berjalannya waktu, pengurus Yayasan Bersama kepala sekolah dan tenaga pendidik dan kependidikan tetap berbenah baik dalam hal personalia maupun fisik bangunan. Pengurus YPK St. Lauransius berupaya untuk meningkatkan Pendidikan di TK dengan cara merekrut tenaga guru yang memenuhi syarat dan yang linier. Namun masih mengalami kesulitan untuk mencari pendidik yang berlatar belakan Sarjana PAUD dan juga yang bersedia ditugaskan di Pamatang Raya yang berdampak pada kepuasan orang tua terhadap kualitas pelayanan Lembaga ini. Animo masyarakat terhadap Pendidikan TK ini semakin positif hal ini nampak dari jumlah murid yang bertahan atau bertambah dari tahun ke tahun. Namun Lembaga ini tidak boleh terlena dengan situasi ini, melainkan terus berusaha berbenah diri. Karena dengan bertambahnya jumlah Lembaga yang sejenis berdiri di ibu kota kabupaten ini yang nota bene dapat di jangkau oleh masyarakat akan membawa dampak pada Lembaga Pendidikan TK Swasta RK Bintang Timur Pamatang Raya ini. Tak bisa dipungkiri, perkembangan jaman ini juga mempengaruhi Lembaga Lembaga Pendidikan baik formal maupun non formal berlomba lomba memajukan Lembaga masing masing supaya tetap berkembang, eksis diminati orangtua/masyarakat dan dapat menjawab tuntutan zaman.

Supaya Lembaga ini dapat menghadapi setiap perubahan maka metode analisis SWOT dapat dijadikan strategi yang dapat membantu Lembaga untuk menganalisa kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang yang dimiliki Lembaga Pendidikan ini. TK Swasta RK Bintang Timur merupakan satu satunya sekolah katolik yang terletak di daerah mayoritas non katolik. Hal ini menjadi tantangan yang perlu disikapi baik oleh pengurus Yayasan maupun oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang terlibat langsung dalam Lembaga ini. Semua harus berupaya memberikan pelayanan yang terbaik demi menciptakan pengalaman yang berkesan dan menjadi sarana promosi yang riil bagi seluruh orang tua serta masyarakat sekitar. Salah satu upaya yang dilakukan Lembaga ini adalah meningkatka kualitas layanan untuk mengukur kepuasan orang tua agar mampu bertahan menghadapi persaingan.

Menganalisis dengan menggunakan analisis SWOT, diharapkan mendapat hasil yang lebih baik tentang kepuasan orang tua terhadap kualitas pelayanan Lembaga ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi tempat penelitiannya adalah TK Swasta RK Bintang Timur Pamatang Raya. Sekolah tersebut merupakan satu - satunya sekolah katolik di pusat ibu kota kabupaten Simalungun. Pengurus YPK St. Lauransius berupaya untuk meningkatkan Pendidikan di TK dengan cara merekrut tenaga guru yang memenuhi syarat dan yang linier. Supaya Lembaga ini dapat menghadapi setiap perubahan maka metode analisis SWOT dapat dijadikan strategi yang dapat membantu Lembaga untuk menganalisa kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang yang dimiliki Lembaga Pendidikan ini. Salah satu upaya yang dilakukan Lembaga ini adalah meningkatkan kualitas layanan untuk mengukur kepuasan orang tua agar mampu bertahan menghadapi persaingan. Menganalisis dengan menggunakan analisis SWOT, diharapkan mendapat hasil yang lebih baik tentang kepuasan orang tua terhadap kualitas pelayanan Lembaga ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis SWOT

Kemajuan dalam bidang industri dan teknologi telah masuk ke dalam semua lini kehidupan masyarakat, baik masyarakat perkotaan maupun masyarakat pedesaan. Kemajuan tersebut mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku masyarakat. Dengan terciptanya alat komunikasi dan transportasi dunia yang dulunya amat luas, sekarang menjadi suatu desa yang amat kecil, daratan dan lautan tidak lagi menjadi penghalang untuk menjagkau suatu daerah. Perubahan tersebut ikut mempengaruhi dunia pendidikan. Oleh karena itu untuk merespon perubahan tersebut pihak sekolah harus bersifat lebih terbuka dengan menerapkan konsep-konsep baru yang lebih sesuai dengan perkembangan yang terjadi. Analisis SWOT merupakan sebuah metode yang digunakan dalam manajemen strategis untuk mengetahui : **Strength (kekuatan)** menganalisis keunggulan/kekuatan sumber daya yang ada, **Weakness (kelemahan)** menganalisis keterbatasan sumber daya yang ada yang dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan, **Opportunity (peluang)** menganalisis situasi-situasi utama yang menguntungkan bagi organisasi/lembaga pendidikan, dan **Threat (tantangan)** menganalisis situasi-situasi utama yang tidak menguntungkan bagi situasi Pendidikan. Dengan menggunakan strategi analisis SWOT suatu Lembaga Pendidikan dapat mengkaji faktor faktor yang dapat mempengaruhi kinerja Lembaga Pendidikan tersebut.

Salah satu strategi yang diterapkan dalam Lembaga TK Swasta RK Bintang Timur Pamatang Raya untuk meningkatkan kepuasan orang tua terhadap kualitas pelayanan adalah melalui analisis SWOT yang bertujuan untuk mengevaluasi kekuatan, peluang dan ancaman.

1. Strengths (kekuatan)

Kekuatan merupakan situasi atau kondisi SDA,SDM yang merupakan kekuatan dari suatu Lembaga dalam hal ini adalah TK Swasta RK Bintang Timur Pa.atang Raya :

- a. Guru yang berpengalaman tentang dunia anak anak
- b. Sarpras yang lengkap dan nyaman bagi anak anak
- c. Kurikulum yang yang terstruktur dengan baik dan sesuai dengan perkembangan anak

- d. Lokasi sekolah yang luas dan aman
 - e. Kegiatan atau metode pembelajaran yang bervariasi
 - f. Dinas terkait, Yayasan dan orang tua anak yang mendukung setiap program sekolah
2. Weaknes (Kelemahan)
Weaknes atau kelemahan yang terdapat dalam suatu Lembaga dapat menjadi tantangan yang harus diminimalisir supaya Lembaga tetap eksis dalam masyarakat. Kelemahan yang terdapat di TK Swasta RK Bintang Timur Pematang Raya adalah :
 - a. Untuk saat ini, Iklim di lokasi sekolah kurang kondusif karena satu komplek dengan SD
 - b. Kurangnya rasa memiliki dari sebagian guru
 - c. Ada beberapa guru yang tidak linier di TK
 - d. Akses jalan menuju sekolah kurang mendukung.
 3. Opportunities (Peluang)
Peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kualiatas pelayanan oleh Lembaga ini adalah :
 - a. Peluang menjadi Lembaga yang terfaforit dan berkualitas di ibu kota kabupaten Simalungun
 - b. Peluang untuk menerima dana hibah dari Pemerintah dan Yayasan untuk pengembangan program Pendidikan
 - c. Peluang untuk meningkatkan SDM/ Potensi guru melalui pelatihan, seminar, Workshop dan Pendidikan lanjut
 - d. Peluang menjadi sekolah penggerak dan Guru Penggerak
 - e. Peluang untuk membangun Gedung baru di lokasi yang berbeda dengan lokasi sekarang
 4. Threat (Ancaman)
Acaman ini merupakan kondisi yang mengancam perkembangan Lembaga ini. Baik ancaman dari dalam mauoun ancaman dari luar.jika tidak diantisipasi, hal ini dapat mengancam Lembaga.
 - a. Anak Usia Dini dari lingkungan sekitar yang jumlahnya semakin sedikit dengan adanya program KB
 - b. Banyaknya Lembaga PAUD yang berdiri disekitar lokasi Lembaga yang menawarkan Pendidikan yang serupa
 - c. Kondisi ekonomi masyarakat yang dapat mempengaruhi kemampuan orangtua untuk membayar biaya sekolah
 - d. Perubahan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi struktur atau kurikulum sekolah
 - e. Transportasi peserta didik yang dari daerah jauh kurang memadai
 - f. Adanya persepsi sebagian masyarakat bahwa sekolah katolik akan mengkatolik kan warga sekolah.

Analisis SWOT dapat memungkinkan Lembaga Pendidikan ini mengidentifikasi daerah daerah yang perlu diperkuat dan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mrningkatkan kulitas pelayanan. Dengan memanfaatkan kekuatan yang ada di Lembaga dapat mengatasi kelemahan yang ada, memanfaatkan peluang dan mengantisifasi ancaman Lembaga ini dapat mengembangkan strategi yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan dapat memenuhi kebutuhan Pendidikan peserta didik dengan optimal.

B. Kualitas Pelayanan

Menurut Fandy Tjiptono (2019) kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi terhadap kinerja (hasil) suatu produk dengan harapan - harapannya. Sedangkan menurut Yulianto (2011) kepuasan pelanggan adalah perbedaan antara yang diharapkan pelanggan dengan realisasi yang diberikan penyedia jasa dalam usaha memenuhi harapan konsumen, apa bila nilai harapan sama dengan nilai persepsi maka konsumen puas dan apabila nilai harapan lebih kecil dari nilai persepsi maka konsumen sangat puas

Kualitas layanan merupakan kemampuan pihak penyedia jasa dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan sesuai dengan ekspektasi atau harapan pelanggan. sebagai penyedia jasa Pendidikan maka sekolah harus mampu memenuhi kebutuhan dan harapan orang tua / masyarakat. Karena kualitas pelayanan merupakan salah satu factor keberhasilan suatu Lembaga Pendidikan . kualitas pelayanan dalam lembaga pendidikan merupakan aspek penting yang mempengaruhi pengalaman belajar dan perkembangan anak. Kualitas pelayanan dapat dilihat dari sejauh mana kurikulum yang disusun. Kualitas kurikulum akan menerapkan metode pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan sesuai dengan kebutuhan anak. Kualitas pelayanan juga sangat dipengaruhi oleh kualifikasi dan kemampuan guru yang mampu mengelola kelas dengan baik. Selain itu, sarana yang memadai, lingkungan yang ramah anak, juga menjadi salah satu factor pendukung untuk menentukan pelayanan yang berkualitas. Dengan memperhatikan aspek tersebut maka Lembaga Pendidikan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan yang berdampak pada kepuasan orang tua terhadap pelayanan yang diberikan oleh pihak Lembaga Pendidikan.

Agar TK SWASTA RK BINTANG TIMUR PAMATANG RAYA unggul dan tetap bertahan dan mampu merespon kebutuhan masyarakat pada setia tahunnya, maka Lembaga ini harus memiliki strategi peningkatan kualitas pelayanan. Adapun strategi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan tujuan pendidikan dengan jelas

Dalam mencapai Lembaga Pendidikan formal yang berkualitas dalam pelayanan di kabupaten Simalungun tepatnya di Pusat kota kabupaten, TK Swasta RK Bintang Timur Pamatang Raya harus bisa merumuskan tujuan Pendidikan yang jelas. Karena Lembaga ini juga mempunyai andil yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas Pendidikan sehingga terbentuklah watak dan peradaban bangsa yang bermartabat yang dimulai dari Pendidikan anak usia Dini

b. Lingkungan belajar yang kondusif

Salah satu daya Tarik masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka disuatu Lembaga Pendidikan adalah lingkungan belajar yang kondusif. Sejauh ini TK Swasta RK Bintang Timur Pamatang Raya tetap berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, aman, nyaman dan asri untuk anak usia dini. Seluruh pendidik dan tenaga kependidikan berupaya menciptakan rasa nyaman terhadap orangtua dan anak anak. Menerapkan 3 S (Senyum, Sapa , Salam) sehingga memberi kesan yang menjadi daya Tarik bagi setiap anak dan orang tua yang datang ke sekolah. Meski pun dalam kenyataannya ada kalanya kurang kondusif karena lingkungan sekolah satu lokasi dengan SD. Namun jika ditinjau dari letak geografis sekolah, kompleks TK Swasta RK Bintang Timur Pamatang Raya jauh dari pemukiman masyarakat padat penduduk dan jalan raya sehingga mengurangi kebisingan saat proses belajar mengajar berlangsung.

c. Meningkatkan SDM

Berkembang atau tidaknya suatu Lembaga Pendidikan dipengaruhi oleh beberapa factor, salah satu factor yang mempengaruhi adalah Sumber Daya Manusia. SDM menempati kedudukan yang paling strategis dalam sebuah Lembaga Pendidikan. Jika SDM tinggi maka mutu Pendidikan di suatu Lembaga juga akan tinggi. Oleh sebab itu setiap Lembaga Pendidikan yang ingin berkembang harus memperhatikan Sumber Daya Manusia dan mengelolanya dengan baik agar tercipta Pendidikan berkualitas. Yayasan Perguruan Katolik Santo Laurensius yang menaungi unit TK Swasta RK Bintang Timur Pamatang Raya berupaya merekrut tenaga pendidik yang memiliki SDM yang tinggi melalui tes dan wawancara. Selain itu juga untuk meningkatkan SDM yang sudah ada, Yayasan memberikan pelatihan berupa Diklat, workshop, seminar dengan mengundang narasumber yang ahli dalam bidangnya dan menyarankan guru yang belum linier untuk melakukan study lanjut

d. Kerjasama Tim yang solit

Untuk mencapai suatu tujuan yang lebih baik sesuai harapan, maka dalam suatu Lembaga perlu menjalin kerjasama yang solit. Baik kerjasama dengan Tim itu sendiri maupun kerjasama dengan pihak luar tim. Ini adalah salah satu strategi di unit TK Swasta RK Bintang Timur Pamatang Raya. Kerjasama sebagai satu tim kerja akan mempermudah pencapaian tujuan yang diharapkan terutama dalam mengembangkan unit karya Pendidikan anak usia dini

e. Melengkapi sarana prasarana

Salah satu keunggulan Lembaga kita dengan Lembaga lain di pusat ibu kota Kabupaten Simalungun ini adalah sarana prasarana yang memadai. Gedung yang permanen. Jasa transportasi sekolah untuk membantu masyarakat yang jauh demi mencapai Pendidikan yang lebih baik. Makan sekolah tetap berupaya memfasilitasi peserta didik untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu Pendidikan.

f. Terbuka untuk menerima perubahan

Seluruh individu yang terlibat di TK swasta RK Bintang Timur Pamatang Raya ini berusaha untuk terbuka untuk menerima perubahan. Baik melalui kebijakan pemerintah dan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Hal ini akan memacu setiap guru dan pegawai untuk semakin berbenah diri karena tidak bisa dipungkiri, orangtua peserta didik zaman sekarang juga sudah orang-orang yang kritis dan berpendidikan. Untuk itu guru dan pegawai harus dipersiapkan untuk menghadapi perkembangan Zaman. Melalui seluruh strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan orang tua.

KESIMPULAN

Untuk meningkatkan kualitas Pelayanan dan kepuasan orang tua terhadap suatu Lembaga Pendidikan, maka Lembaga tersebut harus mampu menganalisis apa yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada dalam Lembaga tersebut. Analisis SWOT dapat membantu sekolah mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperkuat dan peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang berdampak pada kepuasan orang tua atas hasil dari kualitas pelayanan tersebut. Dengan menjadikan kekuatan sebagai pegangan untuk mengatasi kelemahan dan mempergunakan setiap peluang yang ada untuk mengantisipasi ancaman. Sekolah tetap dapat mengembangkan strategi yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat atau orang tua. TK Swasta RK Bintang Timur Pamatang Raya merupakan

satu – satunya sekolah katolik di pusat ibu kota kabupaten Simalungun. Sekolah yang dari segi pembiayaan jauh lebih mahal dari sekolah lain yang sejenis di pusat ibu kota kabupaten ini. Hal ini juga menjadi tantangan bagi Lembaga .Agar lembaga ini eksis dan diminati oleh masyarakat yang walaupun mahal maka Lembaga dan semua stakeholder yang terlibat di dalamnya harus berbenah diri dengan mengidentifikasi di area – area yang perlu diperkuat dan memanfaatkan segala peluang yang ada untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang dapat menjadi sarana promosi sekolah yang riil kepada masyarakat luas.

REFERENSI

- Abdel-Basset, M., Mohamed, M. & Smarandache, F. (2018). An extension of neutrosophic AHP-SWOT analysis for strategic planning and decision-making. *Symmetry*, 10(4). <https://doi.org/10.3390/sym10040116>
- Aisah, D. S., Ulfah, U., Damayanti, W. K., & Barlian, U. K. (2021). Manajemen PAUD Berdaya Saing Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 385 - 397. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.927>
- Herman, H., Shara, A. M., Silalahi, T. F., Sherly, S., and Julyanthry, J. (2022). Teachers' Attitude towards Minimum Competency Assessment at Sultan Agung Senior High School in Pematangsiantar, Indonesia. *Journal of Curriculum and Teaching*, Vol. 11, No. 2, PP. 01-14. DOI: <https://doi.org/10.5430/jct.v11n2p1>.
- Purwanti, P., Ariyanto, A., and Ivantan, I. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi dan Harga Terhadap Kepuasan Orang Tua Murid Di Lembaga Pendidikan TPA Masjid Ash Shaff Bintaro. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 535-545. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.744>
- Suriono, Z. (2021). Analisis SWOT dalam Identifikasi Mutu Pendidikan. *ALACRITY: Jurnal of Education*, 1(3), 94-103. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i3.50>
- Triwijayanti, N., Sanoto, H., and Paseleng, M. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan, Budaya Sekolah, Citra Sekolah Terhadap Kepuasan Orang Tua. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(1), 74-80.
- Wang, J. & Wang, Z. (2020). Strengths, weaknesses, opportunities and threats (SWOT) analysis of China's prevention and control strategy for the covid-19 epidemic. *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Vol. 17, Issue 7). MDPI AG. <https://doi.org/10.3390/ijerph17072235>
- Wowor, J., Palit, W. M. W., Erwin, H. A., & Mulawarman, W. G., (2022). Analisis SWOT sebagai Strategi dalam Peningkatan Daya Saing Lembaga PAUD di TK Permata Kasih Balikpapan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)*, Vol. 2 No. 1 (2022): 23 – 28. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v2i1.2337>

Copyright Holder :

© Normalina Saragih, et al., (2024).

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

